



---

# LEKI NAIR AFA BOKU



## ***PELAJARAN BAGI SI KERA***

Bahasa Fordata (Seira, Larat, Fordata)  
Bahasa Indonesia  
Bahasa Inggris (di akhir cerita)

**Vai Dida, Vai Mala, Vai Inggris**



# **LEKI NAIR AFA BOKU**

## ***PELAJARAN BAGI SI KERA***

**Oleh:**

Cheryl Pikkert, M.A.

Joost J.J. Pikkert, Ph.D.

**Tim Bahasa Fordata:**

De Elath

Leunard Maiseka, S.I.P.

Craig Marshall, M.A.

Zeto Wekan

YPMD-MTB

Saumlaki, Maluku Tenggara Barat

2017

# LEKI NAIR AFA BOKU

©Hak Cipta  
LPM & YPMD-MTB 1994, 2017

Made possible by a grant from the Canadian Embassy  
in Indonesia

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial. Untuk  
tujuan non-komersial bisa diperbanyak tanpa ijin dari LPM &  
YPMD-MTB.

Buku ini dapat dibeli dari:

Kantor Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Desa  
Saumlaki, Maluku Tenggara Barat

Cetakan Pertama  
2017

## KATA SAMBUTAN

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang Berbhineka Tunggal Ika senantiasa menjunjung tinggi Bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara, bahasa Persatuan, bahasa Ilmu Pengetahuan dan teknologi serta wadah pemikiran ilmiah, tetap menghargai bahasa Daerah sebagai kekayaan budaya bangsa yang patut dihargai dan dilestarikan. Bahwa dengan penguasaan bahasa daerah, kita dimampukan untuk meneliti dan mendalami budaya daerah yang merupakan bagian mutlak dari budaya nasional Indonesia.

Merujuk pada pikiran di atas, maka Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Maluku Tenggara Barat sebagai salah satu lembaga non-profit, atas kerjasamanya dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan MTB, telah mendesain Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Daerah untuk selanjutnya dipakai sebagai acuan pembuatan Silabus dan RPP bagi para guru.

YPMD-MTB telah menerbitkan "**Seri Buku Cerita**" yang ditulis dalam dwi bahasa (Bahasa Indonesia, bahasa Daerah dan bahasa Inggris).

Harapan kami, semoga kehadiran seri buku ini akan turut membantu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan MTB dalam pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal, yang meliputi: Bahasa Fordata, Bahasa Yamdena Timur, Bahasa Selaru, Bahasa Makatian dan Bahasa Selwasa. Untuk itu, kami sarankan kepada para guru untuk menggunakan buku ini sebagai salah satu buku sumber, sehingga dapat mengembangkan wawasan guru dalam pengenalan dan penguasaan bahasa daerah. Disadari bahwa Lestari tidaknya bahasa-bahasa daerah yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat ini adalah menjadi tanggungjawab kita bersama.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati upaya dan kerja keras kita semua, untuk menggali dan mengembangkan budaya dan bahasa daerah di Kabupaten Maluku Tenggara Barat yang kita cintai ini.

Saumlaki, Juni 2017

YAYASAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA-MTB



LEUNARD. MAISEKA, S.I.P  
K E T U A

## Pengantar

Buku yang berjudul **asa** ini merupakan salah satu Seri Bacaan Pemula untuk program Muatan Lokal, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Fordata. Seri buku ini dibuat berdasarkan program pembangunan masyarakat di pedesaan dengan bantuan dari Kedutaan Kanada di Jakarta. Seri buku ini dibuat dalam Bahasa Indonesia oleh tim penyusun di Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Jawa Tengah, dan diterjemahkan ke dalam bahasa daerah masing-masing. Buku ini ditujukan kepada siapa saja yang ingin membaca atau belajar bahasa Fordata. Ada sembilan judul buku dan satu buku panduan.

Bahasa Fordata dipergunakan oleh kira-kira 30.000 orang yang tinggal di Kabupaten Maluku Tenggara Barat (MTB), Kecamatan Larat, Sera, Yaru dan Wuar Labobar. Di Pulau Seira, Yamdena (Barat), Molo, Maru, Nus Wotar, Larat dan Fordata.

Abjad yang dipilih untuk menulis bahasa Fordata ini sengaja dirancang sedapat mungkin sesuai dengan abjad bahasa Indonesia. Lambang-lambang yang digunakan untuk bahasa Fordata sama dengan lambang bahasa Indonesia, kecuali huruf ['] (ya'a 'saya') yang disebut bunyi hamzah atau glotal, dan bunyinya seperti bunyi yang terdapat antara kedua [a] dalam kata *maaf* dalam bahasa Indonesia.

Huruf [v] (*vahi* 'dayung') juga diucapkan berbeda dari [v] bahasa Indonesia. Bunyi [v] dalam kata-kata bahasa Indonesia seperti bunyi [f] bahasa Indonesia. Dua-duanya diucapkan sama. Tetapi, bunyi [v] dalam bahasa Fordata sama dengan bunyi [v] ejaan fonetis internasional, seperti [v] bahasa Inggris atau bahasa Belanda.

Contohnya:

Bahasa Indonesia	Tulisan benar Bahasa Fordata	Tulisan / ucapan salah Bahasa Fordata
suami / isterinya	<b>awan</b> ⇒ <b>avan / afan</b>	
tante / bibinya	<b>avan</b> ⇒ <b>awan / afan</b>	
jabatan / goa	<b>van</b> ⇒ <b>wan / fan</b>	
tempat / tempatnya	<b>wan</b> ⇒ <b>van / fan</b>	
umpan	<b>fan</b> ⇒ <b>wan / van</b>	
kebun	<b>va'i</b> ⇒ <b>wai / wa'i</b>	
bahasa	<b>vai</b> ⇒ <b>wai / fai</b>	

<i>memberimu</i>	<b>nala verin oa</b>	give you
<i>membunuh</i>	<b>nfedan</b>	kill
<i>menangkapnya</i>	<b>ntaha ia</b>	catch it
<i>mendapat</i>	<b>ndav-nala</b>	get
<i>mengambil</i>	<b>nala</b>	take
<i>menunggu</i>	<b>nanaban</b>	wait
<i>menyadari</i>	<b>nka'a roak</b>	conscious
<i>menyesal</i>	<b>nahil</b>	regret, sorry
<i>merawatnya</i>	<b>nfawatak ia</b>	take care of, raise
<i>mereka</i>	<b>ira</b>	they, their
<i>mungkin</i>	<b>snain/ka'abi</b>	maybe
<i>nakal</i>	<b>ulun dawan</b>	troublemaker
<i>pak</i>	<b>baba/itrana</b>	Mr.
<i>pulang</i>	<b>mewal</b>	go home
<i>pun</i>	<b>ovu, vali</b>	also, even
<i>saja</i>	<b>watan</b>	just
<i>sangat</i>	<b>da'in</b>	very, extremely
<i>satu</i>	<b>isa</b>	one
<i>secara</i>	<b>wean i</b>	in a __ manner
<i>segera</i>	<b>(muti) lahir</b>	immediately
<i>sehari-hari</i>	<b>amar amar</b>	daily
<i>sehingga</i>	<b>boma</b>	until, up to
<i>sejahtera</i>	<b>lolin watan</b>	prosperous
<i>sembarang</i>	<b>tia ma</b>	of any kind
<i>semua</i>	<b>munuk</b>	all
<i>semuanya</i>	<b>munuk lahir</b>	all of them
<i>senanglah</i>	<b>inan</b>	enjoy
<i>seorang</i>	<b>tamata isa</b>	a person
<i>seperti</i>	<b>wean i</b>	like
<i>serta</i>	<b>ovu</b>	along with
<i>setelah</i>	<b>roak</b>	after
<i>setiap</i>	<b>lokat</b>	every
<i>suatu</i>	<b>isa</b>	a certain
<i>sungai</i>	<b>oar</b>	stream/river
<i>tadi</i>	<b>inlangin</b>	before
<i>tetapi</i>	<b>na'uk</b>	but
<i>tidak</i>	<b>wahal</b>	no
<i>uang</i>	<b>kubang</b>	money
<i>untuk</i>	<b>verin</b>	for
<i>yang</i>	<b>ovi, i</b>	which / who

harus	<b>musti</b>	have to, must
hiduplah	<b>nva'at</b>	live
hidupmu	<b>mu vava'at</b>	your life
hilang	<b>wol nleal/nmamu</b>	disappear
itu	<b>yai</b>	that
jadi	<b>ba</b>	so
jawab	<b>nvalat</b>	reply
jual	<b>nfedi</b>	sell
kadang-kadang	<b>wol mane lalawatan</b>	sometimes
kalau	<b>wean i, ne</b>	if
kali	<b>fafira</b>	times (x)
kata	<b>vaivatul</b>	said, word
kaya	<b>ka'i</b>	rich
ke	<b>ti</b>	towards
kebun	<b>va'i</b>	garden
keesokan	<b>ni ilyan</b>	the next day
keluar	<b>ti murin</b>	out
kembali	<b>newal</b>	return
kemudian	<b>nata</b>	later
kera	<b>leki</b>	monkey
ketika	<b>ti ma</b>	when
kita	<b>ita</b>	we
kura-kura	<b>matruka</b>	tortoise
lagi	<b>ewal</b>	also, again
lalu	<b>ba</b>	later, then
lama	<b>mnanat</b>	long
lupa	<b>nablufang</b>	forget
macam	<b>walun</b>	kind, sort
maka	<b>ba</b>	then, so
makan	<b>na'an</b>	eat
makanan	<b>afamtahan</b>	food
malam	<b>ovan</b>	night
masuk	<b>nti ralan</b>	enter
mati	<b>nmata</b>	dead
mau	<b>inan, mane</b>	want
melihat	<b>nsi'ik</b>	see
memasuki	<b>nti ralan</b>	enter
membawa	<b>ntaha</b>	carry
membeli	<b>nfaha</b>	buy

have to, must  
live  
your life  
disappear  
that  
so  
reply  
sell  
sometimes  
if  
times (x)  
said, word  
rich  
towards  
garden  
the next day  
out  
return  
later  
monkey  
when  
we  
tortoise  
also, again  
later, then  
long  
forget  
kind, sort  
then, so  
eat  
food  
night  
enter  
dead  
want  
see  
enter  
carry  
buy

Leki isa notu ni kida ovu matruka isa. Rira  
rahan ra rsiebang ira. Leki nana'a aa ralan, na  
matruka nana'a oar nelan.



Ada seekor kera yang bersahabat dengan seekor kura-kura. Rumah mereka berdekatan. Kera tinggal di pohon dan kura-kura tinggal di pinggir sungai.

Na'a wan i rleal ni lihir a, na va'i dawan isa nana'a inyai. Sayur ovu aa vuan ovi rwavar roak rna'a va'i yai. Leki inan ma na'an aa vuan avyai, na'uk wol netal nala oar yai.



*Di seberang tempat tinggal mereka terhampar kebun yang luas. Di sana terdapat sayuran dan buah-buahan segar yang masak. Kera ingin menikmati buah-buahan itu tetapi dia tidak bisa menyeberangi sungai.*

## Daftar Kata-Kata Vai Vatul Faneak

### Bahasa Indonesia

ada  
agar  
akan  
akhirnya  
aku  
ambil  
anak  
baik  
banyak  
barang  
baru  
begitu  
berangkat  
berbagai  
berenang  
berharap  
berlari  
berpikir  
bersama  
bertemu  
bisa  
buah  
bukan  
cepat  
dalam  
dan  
dengan  
di  
dia  
dulu  
habis  
halaman  
hanya  
hari

### Bahasa Fordata

nana'a  
boma  
veka  
ti nata  
ya'a  
nala  
kasiko'u  
lolin  
rivun  
afa liak ra  
ngorva'an  
wean inyai  
nti  
afa felan rivun  
nananu  
ranovak na'a ralarira  
nafla  
nanovak  
ovu  
ntuan  
bisa  
aa vuan  
wahal, wol  
lahir  
ralan  
ovu  
ovu/novu  
na'a  
ia  
lalan  
roak  
lean  
a'uk  
amar

### Bahasa Inggris

there is, are  
in order that  
will  
in the end  
I, me  
take  
child  
good  
many  
stuff, belongings  
new  
like that  
leave  
all sorts of  
swim  
hope  
run  
think  
together  
meet  
can  
fruit  
no, not  
quickly  
in  
and  
with  
in, at, on, upon  
he/his, she/her  
first  
finished, empty  
yard  
only  
day

river.

Page 9 They immediately swam toward the other side. In the middle of the river the turtle crashed himself into a big rock and pretended to be shaky. As a result the turtle fell and drifted off in the strong river current. "Help! Help..." screamed the monkey as he started to sink because he couldn't swim.

Page 10 Fortunately there was a strong current that tossed the monkey near the river shore. The monkey vomited and vomited because he swallowed so much water. All the fruit he had eaten also came out. The monkey sobbed and cried while lying limp. He realized what he had done and regretted deceiving his good friend.

Page 11 When the turtle appeared, the monkey asked forgiveness while continuing to sob and cry. "Forgive me, my friend. I am sorry I slighted you. I promise I will not be greedy or deceive you again."

Page 12 "Okay, we will forgive each other. Actually I didn't mean it, but this can be a lesson for us," said the turtle while hugging the monkey. Since then, the monkey and the turtle lived in peace again. They respected each other and loved each other until they were old.

Na'ut i Leki nanovak ma ndava linga'an, na ni kida yai nma. Matruka norat ia ne, "Kida, fwikir aka?"



Ketika kera sedang berpikir mencari akal datanglah sahabatnya itu. "Mengapa kamu merenung, kawan?" tanya kura-kura.

Leki nfalak ne, "Ufikir wan i lolin a ovu wol susa ma udava afamtahan." Matruka norat ne, "Kena? Wan yai na'a inba? Leki nfaturu itrana Tani ni va'i a ma nfalak ne, "Hi inveli, na'uk ya'a wol uka'a unanu. Mtorung ma movun ya'a ma tetal oar ini ma tati inveli?" Matruka nfalak ne, "O'u. Mdata tetang ratan a ma tati lahir."



"Aku sedang memikirkan tempat yang indah dan mudah untuk mencari makanan," jawab kera.

"Benarkah? Di manakah itu?" tanya kura-kura lagi.

"Di sana," kera menunjukkan ke arah kebun Pak Tani. "Tetapi aku tidak dapat berenang. Maukah kamu menyeberangkan aku?" "Baik. Naiklah kepunggungku dan kita segera pergi," jawab kura-kura.

## A LESSON FOR THE MONKEY

*Page 1 There once was a monkey who was friends with a turtle. Their homes were next to each other. The monkey lived in a tree, while the turtle lived on the edge of the river.*

*Page 2 On the other side of the river there was a large garden. There one could find ripe vegetables and fresh fruits. The monkey wanted to enjoy these fruits, but he could not cross the river.*

*Page 3 While the monkey was thinking of how he could get there, his friend asked, "What are you thinking about, friend?"*

*Page 4 "I am thinking of that lovely place where it is so easy to find food," answered the monkey.  
"Really? Where is that?" asked the turtle again.  
"Over there," the turtle pointed to the garden. "But I can't swim. Would you like to carry me across?"  
"Okay, get on my back and we will go right now," answered the turtle.*

*Page 5 The monkey quickly sat on the back of the turtle and they crossed the river. Arriving on the other side, the monkey said to the turtle, "Stand guard so that if owner comes we can escape quickly. Later I will bring some fruit for you."*

*Page 6 The turtle agreed and the monkey quickly climbed the tree. But the monkey was naughty and greedy and forgot the turtle was down there watching. He ate the fruit all by himself until he was full. He only threw down the parts he could not eat and the rotten fruit.*

*Page 7 Suddenly the turtle became aware that he was just being deceived by the monkey and he became angry. "Just wait for my revenge," he muttered while he looked for a way to pay back the monkey.*

*Page 8 While the monkey was still enjoying his private feast, he was startled by the voice of his companion. "Quick! The owner is coming! Let's run before he gets here and eats us!" shouted the turtle as he ran. The startled monkey ran at top speed. He approached the turtle who was waiting for him at the edge of the*

Matruka nangabuk Leki ma nfalak ne, "Utorung ma tsibun ita. Velik aba ya'a wol mane ot-sian oa, na'uk ini neluk navnaval verin ita." Na'ut inyai vali, na Leki ovu Matruka rsiotu lolin ewal ira. Irua rsialang ovu rsilobang ira, nata itrana watan ira.



"Baiklah, kita saling memaafkan. Sebenarnya aku tidak tega, tetapi itu dapat menjadi pelajaran bagi kita," kata kura-kura sambil memeluk kera.

Sejak itu kera dan kura-kura hidup rukun kembali. Mereka saling menghargai dan mengasihi sampai tua.

Leki rata ndoku lahir Matruka tetan ratan a, ma irua retal oar a. Ti raran lihir ana, Leki nfalak verin Matruka ne, "Msyik wam ma lolin na'a ini, boma wean i va'i duan a nma, na ita bisma tafla lahir. Ya'a ki utaha aa vuan ra verin oa."



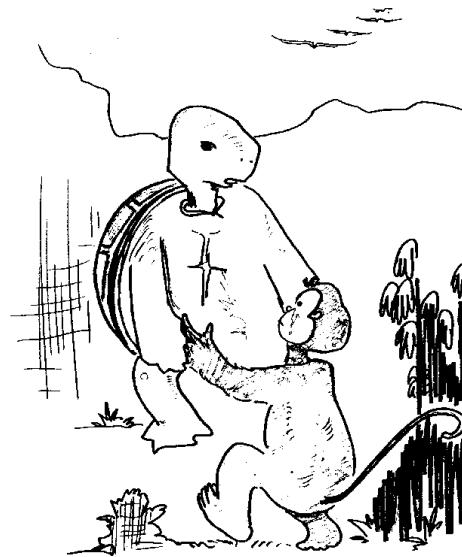
Kera segera duduk di punggung kura-kura dan mereka menyeberangi sungai. Sesampainya di seberang kera berkata kepada kura-kura, "Berjaga-jagalah di sini, supaya jika pemilik kebun ini datang kita dapat segera lari. Nanti akan kubawakan buah untukmu."

Matruka ntorung, ba Leki nrata lahir aa ralan. Na'uk Leki ulun dawan ovu nafna'an sian urun, ba nablufang roak Matruka. Fenu ndoku watan al nsi'ik wan ma lolin. Leki aksa ia na'an watan aa vuan avyai, nata evun a nveda. Ia nfaleka aa vuan teran ra ovu ovi rakvisal ra verin Fenu.



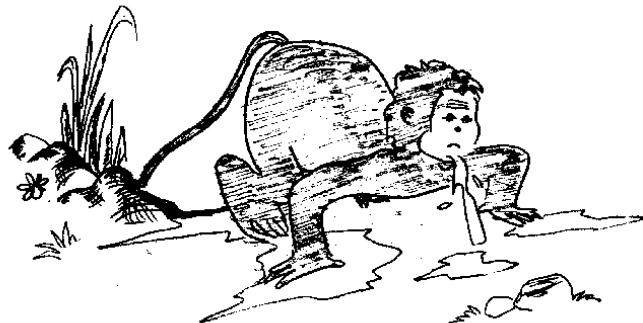
*Kura-kura setuju dan kera segera naik ke pohon. Tetapi dasar kera nakal dan serakah, dia melupakan kura-kura yang sedang berjaga. Dia makan sendiri buah-buahan itu sampai kenyang. Dia hanya melemparkan sisa dan buah busuk kepada kura-kura.*

Na'ut i Matruka nvotuk, na Leki nvakar ma na'a samsekur al nera ma nabun ia ma nfalak ne, "Mabun ya'a ta kida. Ya'a ahil roak, tevek wol ukamlabir oa. Otu tñorung verin oa ne, ya'a veka wol ufna'an sian roak, ovu veka wol ulabir roak oa."



*Ketika kura-kura muncul, kera minta maaf sambil tetap menangis tersedu-sedu. "Maafkan aku, sahabatku. Aku menyesal telah menyepelakanmu. Aku berjanji tidak akan serakah dan menipumu lagi."*

Leki utun, tevek oar dawan yai na'a vatuk ia nti oar nelan a. Muta-dolang ia, tevek nenu ma wear dawan da'in. Nmut-vatuk munuk aa vuan ovi na'an roak yai. Leki nvakar ma na'a samsekur, ma ntuba nakla watan. Ba ia nahil urun, tevek nlabir nala roak ni kida a.



*Untunglah ada arus keras yang melemparkan kera ke tepi sungai. Kera muntah-muntah karena banyak minum air. Semua buah yang telah dimakannya ikut keluar. Kera menangis tersedu-sedu sambil berbaring lemas. Dia jadi sadar dan menyesal telah menipu sahabat baiknya.*

Matruka beti nka'a ne, Leki nlabir nala roak ia, ba nangrova. Matruka nmu'ur watan ala ndava linga'an ma nfalak ne, "Mnaban ma ki ubalas."



*Kura-kura segera sadar bahwa dirinya telah ditipu oleh kera dan dia menjadi marah. "Tunggulah pembalasanku," gumamnya sambil mencari akal untuk membala kera.*

Na'ut i Leki aksa ia nafna'an ma notu inan lolin, na ni kida a nfabriang ia. Matruka nafla al nafwak ne, "Singa'ir! Va'i duan a nma roak! Mwa ma tati lahir betane va'i duan a nfedan ita!" Leki nabrian lahir ma nafla a'ar tiama watan. Ia nafla ma nfaseri Matruka i nanaban roak ia na'a oar nelan a.



*Ketika kera masih asyik pesta sendirian dia dikejutkan oleh suara sahabatnya. "Cepat! Pemiliknya datang! Ayo kita pergi sebelum dibunuh!" seru kura-kura sambil berlari. Kera yang kaget itu segera lari pontang-panting. Dia menghampiri kura-kura yang telah menantinya di pinggir sungai.*

Ira rnanu lahir rti lihir a. Na'a oar ni fruan a, na Fenu ndoku batu dawan isa ovu notu ma felan a nli'ik a nvali ia. Ba Leki nleka ma oar dawan na'a vatuk ia. Leki nafwak ma nfalak ne, "Mlobang ya'a! Mlobang ya'a ooo..." Tenan a sutu rata watan ia, tevek wol nka'a nananu.



*Mereka segera berenang menuju ke seberang. Di tengah sungai kura-kura menabrakkan diri pada batu yang besar dan pura-pura oleng. Akibatnya kera jatuh dan hanyut dibawa arus sungai yang deras. "Tolong! Tolong..." teriak kera. Tubuhnya timbul tenggelam karena tidak bisa berenang.*